

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research* dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan mengambil lokasi penelitian di desa Jorong Kecamatan Jorong.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁵⁷

Penelitian ini memusatkan perhatian pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan, mendiskripsikan dan mengklarifikasi fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

⁵⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

⁵⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tuan guru dan jamaah majelis *ta'lim*.

2. Objek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan pengajian ilmu fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong.
- b. Faktor yang mempengaruhi pengajian ilmu fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data pokok, yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap, atau secara sederhana disebut data asli.
 - 1) Data yang dimaksud berkenaan dengan pelaksanaan pengajian ilmu fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong yang meliputi:
 - a) Aktifitas yang dilakukan di majelis *ta'lim*
 - b) Muballig (Tuan guru)
 - c) Masyarakat (Jamaah pengajian)
 - d) Materi
 - e) Metode
 - f) Logistik (Dana dan Fasilitas)

2) Data tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pengajian ilmu fiqih di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong adalah:

a) Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar

(1) Riwayat Hidup Tuan Guru/ Silsilah kelahiran

(2) Latar Belakang Pendidikan Tuan Guru

(a) Pendidikan Formal

(b) Pendidikan Non Formal

(c) Perjuangan dan Jasa

b) Faktor peserta majelis *ta'lim* dilihat dari minat dan motivasi

c) Faktor fasilitas, yaitu media dan sarana prasarana pembelajaran

d) Faktor tempat dan lingkungan

b. Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak wilayah, kondisi masyarakat, sejarah berdirinya majelis *ta'lim*, jumlah dan nama-nama peserta majelis *ta'lim*.

2. Sumber Data

Data-data yang bersumber dari data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu seorang tuan guru dan jamaah majelis *ta'lim*.

b. Informan, yakni orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti Kepala Desa dan pengurus majelis *ta'lim*.

- c. Dokumenter, yakni bersifat dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan data-data yang diperlukan dalam penelitian atau berupa keterangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang di catat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, menggali data pengajian ilmu fiqh di majelis *ta'lim* As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong yang meliputi tuan guru, jamaah majelis *ta'lim*, pengelolaan tempat pengajian, penyampaian materi pengajian, penggunaan metode pengajian, penggunaan media dan alat peraga, dana dan fasilitas pengajian dan lingkungan pengajian.

pengamatan suasana dilapangan, pengamatan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, pengamatan fisik objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah penggalian atau proses mencari data yang ada di majelis *ta'lim*, meliputi latar belakang berdirinya majelis *ta'lim*, gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak wilayah, sejarah berdirinya majelis *ta'lim*, jumlah dan nama-nama jamaah majlis *ta'lim* dan kondisi masyarakat Desa Jorong.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pelaksanaan pengajian ilmu fiqih di majelis <i>ta'lim</i> As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong, yang meliputi: a. Aktifitas yang dilakukan di majelis <i>ta'lim</i> b. Muballig (Tuan guru) c. Masyarakat (Jamaah) d. Materi e. Metode f. Logistik (Dana dan fasilitas)	Tuan Guru dan Jamaah	Wawancara Dan Observasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengajian ilmu fiqih di majelis <i>ta'lim</i> As-Syifa Desa Jorong Kecamatan Jorong, yang meliputi: a. Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar 1) Riwayat Hidup Tuan Guru/ Silsilah kelahiran 2) Latar Belakang Pendidikan Tuan Guru a) Pendidikan Formal b) Pendidikan NonFormal c) Perjuangan dan Jasa b. Faktor jamaah majelis <i>ta'lim</i> dilihat dari minat dan motivasi c. Faktor fasilitas, yaitu media dan sarana prasarana pembelajaran d. Faktor tempat dan lingkungan	Tuan guru Jamaah jamaah jamaah	Wawancara Wawancar dan Observasi Wawancara dan observasi Wawancara dan observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:		

	a. Letak wilayah majelis <i>ta'lim</i> di Desa Jorong dan keadaan Masyarakat b. Sejarah berdirinya majelis <i>ta'lim</i> c. Jumlah dan nama-nama peserta majlis <i>ta'lim</i>	KepalaDesa Tuan Guru Sekertaris pengajian	Dokumentasi Wawancara, Observasi Wawancara Dokumentasi Wawancara, Observasi
--	---	--	---

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a. Koleksi Data

Yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Klasifikasi Data

Yaitu setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.

c. Editing Data

Yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Dan menurut Nana Sudjana, proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengamalan empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan bersifat umum.⁵⁸

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan lokasi
 - b. Pembuatan usulan proposal penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian kejurusan PAI
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing proposal
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan informan
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data dan analisis data

⁵⁸Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensido, 2008), h. 7.

4. Tahapan Pelaporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbanyak skripsi dan membawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan.